

## Al-Hikam al-'Atā'iyah

(234)

مَتَى أَلَمَكَ عَدَمُ إِقْبَالِ النَّاسِ عَلَيْكَ أَوْ تَوَجُّهُهُمْ بِالذَّمِّ إِلَيْكَ ، فَارْجِعْ إِلَى عِلْمِ اللَّهِ فِيكَ ،  
فَإِنْ كَانَ لَا يُقْنِعُكَ عِلْمُهُ ، فَمُصِيبَتِكَ بَعْدَ قَنَاعَتِكَ بَعْلَمَهُ أَشَدُّ مِنْ مُصِيبَتِكَ بِوُجُودِ  
الَّذِي مِنْهُمْ .

Apabila engkau disakiti (yakni engkau berdukacita) dengan ketiadaan manusia menghadap (yakni datang) kepadamu, atau dengan menghadapnya mereka dengan cercaan (atau dengan cacian) kepadamu, maka kembalilah kepada ilmu Allāh padamu (yakni pada pengetahuanNya tentang keadaan dirimu).

Jika ilmuNya [tentang keadaan dirimu] tiada mencukupi bagimu (yakni tiada engkau merasa sudah berpuas hati dengan pengetahuanNya tentang keadaan dirimu), maka musibahmu di dalam tiada engkau merasa sudah mencukupi dengan ilmuNya itu, adalah lebih sangat (yakni adalah lebih teruk atau adalah lebih buruk) daripada musibahmu pada kesakitan (yakni rasa dukacita yang berpunca) daripada [perbuatan] mereka.